H. TAMAN KONSERVASI DAN EDUKASI BURUNG PARUH BENGKOK

Arsitek: Bachruddin Yusuf Danang Ismadi, Suci Ramadhani, dan Randy Pratama Salisnanda
Lokasi: Prambon, Sidoarjo

Perencanaan dan perancangan taman konservasi dan edukasi burung paruh bengkok di desa Prambon Sidoarjo Jawa Timur merupakan bentuk konservasi bagi burung paruh bengkok. karena burung paruh bengkok merupakan spesies burung yang susah untuk berkembang biak, karena sifat burung paruh bengkok yang kurang pandai untuk menjaga dan mengerami telurnya. Bahkan ada beberapa spesies burung paruh bengkok yang terancam punah, hal ini bukan hanya di sebabkan dari sifat perkembang biakannya tapi juga akibat perburuan yang terus membabi buta. Habitat burung paruh bengkok ini di daerah beriklim tropis, dari tropis panas sampai dengan tropis lembab. Apabila burung ini tidak cocok dengan iklimmya mudah sekali terkena penyakit dan mudah stres yang bisa mempengaruhi perkembangbiakannya. Diharapkan dengan adanya taman konservasi dan edukasi ini, perkembangbiakan burung paruh bengkok dapat dikendalikan, serta memberikan edukasi kepada masyarakat terkait burung paruh bengkok.

Burung paruh bengkok banyak disukai masyarakat karena memiliki berbagai keistimewaan, seperti mempunyai bulu yang indah, mampu menirukan suara, mudah dijinakkan dan mudah akrab dengan manusia. Saat ini, jenis burung paruh bengkok adalah salah satu satwa yang di lindungi, sehingga apabila ada masyarakat yang ingin memelihara harus memiliki sertifikat yang dikeluarkan oleh BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam). Burung ini merupakan

burung langka dan dilindungi pemerintah dengan kategori prioritas sangat tinggi, sehingga membutuhkan tindakan pelestarian yang dapat melindungi populasinya dari kepunahan [68].

Dengan dasar uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dapat terjadi apabila ingin mendirikan sebuah taman konservasi dan edukasi burung paruh bengkok di daerah Prambon Sidoarjo adalah bagaimana menyediakan suatu tempat konservasi yang nyaman bagi burung paruh bengkok, sekaligus sebagai tempat edukasi cara merawat, memelihara, dan mengembangbiakkan burung paruh bengkok yang sesuai dengan undang undang untuk menjaga kelestarian populasinya. Penerapan tema Ekologis berguna untuk memanfaatkan kondisi alam semaksimal mungkin, seperti peka terhadap alam, hemat energi, dan menggunakan material ramah lingkungan, agar burung paruh bengkok merasakan di habitatnya sendiri.

Burung Paruh Bengkok

Burung paruh bengkok merupakan spesies burung yang susah untuk berkembang biak karena sifat burung paruh bengkok yang kurang pandai untuk menjaga dan mengerami telurnya. Bahkan ada beberapa spesies burung paruh bengkok yang terancam punah, bukan hanya di sebabkan dari perkembangbiakannya tapi juga akibat perburuan yang terus membabi buta. Habitat burung paruh bengkok ini adalah di daerah beriklim tropis, dari tropis panas sampai dengan tropis lembab. Burung ini mudah terkena penyakit akibat perubahan cuaca sehingga mempengaruhi perkembangbiakannya [69].

Burung paruh bengkok mempunyai paruh yang berbentuk bengkok dan massif (padat dan kompak) menyerupai alat catut [70]. Paruh ini berfungsi sebagai pemecah biji-bijian. Burung ini mempunyai kaki berjenis Zygodactyl, yaitu dua jari menghadap ke